

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul "Wanita Nelayan Suku bajo  
(Studi di Desa Torsiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato)

Oleh :

**Tami Kaani**

**Nim: 281411027**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Mei 2015

Waktu : Jam 11:00-11:30

**DEWAN PENGUJI**

**1. DR. Rahmatiah, S. Pd, M.Si**  
Nip. 19751111 200501 2 001

1. ....

**2. Sainudin Latare, S.Pd.M.Si.**  
Nip. 19750810 200212 1 002

2. ....

**3. Ridwan Ibrahim, S.Pd.M.Si**  
Nip. 19710612 199802 1 002

3. ....

**4. Yowan Tamu, M.A**  
Nip. 19770806 200501 2 001

4. ....

**MENGETAHUI**

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL**



**Dr. Sastro M. Wantu SH. M.Si**  
Nip. 19660903 199603 1 002

## **ABSTRAK**

KAANI TAMI. 2015. *Wanita Nelayan Suku Bajo ( Studi di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato)*. Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si dan Pembimbing II Yowan Tamu, M.A

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran wanita nelayan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato saat ini yakni dengan menggunakan teori struktural fungsional dan metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hal ini karena masalah yang diteliti merupakan suatu situasi sosial yang sifatnya deskriptif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, peran yang dilakukan wanita nelayan suku bajo yang berada di Desa Torosiaje dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya lebih di fokuskan terhadap penyebab yang melatar belakangi para wanita tersebut bekerja sebagai nelayan bukan berarti melupakan peranannya didalam rumah tangga, yang menarik justru wanita ini dapat berperan ganda dalam melakukan pekerjaannya, dimana disatu sisi mengerjakan pekerjaan seputar rumah tangga dan disisi lain berperan sebagai pencari nafkah yang pada dasarnya sudah menjadi suatu kebiasaan atau suatu keharusan karena faktor ekonomi dimana wanita nelayan suku bajo di desa Torosiaje masih banyak yang tergolong masyarakat miskin, oleh karena itu dengan adanya pekerjaan tambahan ini dapat menutupi kekurangan atau membantu meringankan kondisi ekonomi keluarga yang masih jauh dari tingkat kesejahteraan walupun sudah ada yang ikut bekerja namun terkadang usaha yang dilakukan belum mampu memberikan hasil yang maksimal.

*Kata Kunci: Peranan Wanita Nelayan, Ekonomi, Kelurga, dan Gender*